

Lamongan Sadang MHS Raih Kemenangan Perdana

Contributed by Hardoko
Monday, 03 February 2020

Purwokerto - Proliga 2020 seri Purwokerto di hari Sabtu 1 Februari 2020 diawali dengan pertandingan team Lamongan Sadang MHS menghadapi Jakarta Garuda. Kedua team yang di seri pertama Pekanbaru gagal mendulang kemenangan berambisi untuk meraih kemenangan pertamanya.

Lamongan Sadang MHS menampilkan Oki Setya Permadi sejak awal untuk menggantikan Balsa Radunovic yang cedera. Permainan kejar mengejar angka terjadi sejak awal. Garuda yang berisikan pemain muda tampil trengginas di awal set pertama bahkan mampu leading hingga 16-14 di TTO kedua. Namun perlahan Lamongan Sadang yang berisikan pemain senior sarat pengalaman berhasil mengejar dan mampu menutup set pertama dengan 25-22.

Permainan seru tetap ditampilkan di hadapan ribuan penonton yang memenuhi GOR Satria Purwokerto. Kejar mengejar angka terus terjadi di awal set kedua. Namun saat posisi angka 8-10, hujan deras yang terjadi di luar GOR Satria menyebabkan kebocoran pada atap GOR. Pertandingan pun dihentikan untuk beberapa saat. Paska rehat sejenak permainan kembali dilanjutkan. Tak mau kecolongan seperti di set pertama, Jakarta Garuda kembali tampil dengan lebih rapih. Melalui permainan alot Jakarta Garuda berhasil merebut set kedua dengan poin 30-28. Skor set menjadiimbang 1-1.

Hasil yang sama terjadi kembali di dua set berikutnya, set ketiga dimenangkan Team Lamongan dengan 25-21 dan Jakarta Garuda menang di set keempat dengan 25-22.

Skor set 2-2 membuat pertandingan harus dilanjutkan hingga set kelima. Di set kelima pemain asing Douglas Bueno tampil menggila dengan spike keras dan jump servenya. Team Lamongan berhasil menutup pertandingan malam itu dengan skor 15-12.

Di akhir pertandingan pelatih Lamongan Sadang MHS, Putut Marhaento mengakui bahwa anak-anak muda di Jakarta Garuda bermain lepas tanpa beban. Sehingga cukup menyulitkan Lamongan Sadang MHS. "Kunci kemenangan menghadapi pemain, ya harus main sabar," ujarnya.

Sementara pelatih Jakarta Garuda, Eko Waluyo mengakui bahwa anak didiknya masih belum stabil permainannya. Kadang main bagus sekali, tapi kadang gugup. "Team ini kan berisi anak muda, jadi masih kurang berpengalaman menghadapi tekanan lawan," katanya.

Selanjutnya team Jakarta Garuda masih akan bertanding di GOR Satria satu kali lagi menghadapi Team Jakarta Pertamina Energi di hari Minggu 2 Februari 2020. (hdk)